

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG**



**Disusun oleh:
Rina Syolichatun
NIM 2101409149**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

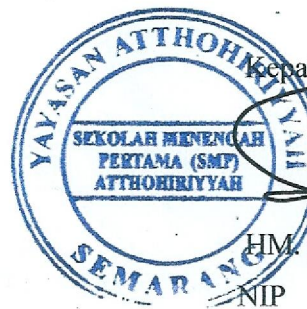
Tanggal : 09 oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Sumartini, S.S., M.A

NIP



Kepala Sekolah,

HM. Su'ud, Lc., M.Si.

NIP

Ka. Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

PRAKATA

Puji syukur praktikan ucapkan kepada Allah swt. atas limpahan berkah dan rahmatNya, sehingga praktikan dapat melaksanakan dan melaporkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Atthohiriyyah Semarang dengan baik.

PPL telah memberikan praktikan pengalaman dan ilmu baru tentang kondisi nyatadunia pendidikan di lapangan. Praktikan menjadi lebih memahami bahwa proses pendidikan tidaklah semudah yang orang-orang pikirkan selama ini. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran perlu adanya perencanaan yang matang agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal. Selain itu, koordinasi antara semua pihak harus dilaksanakan. Satu hal yang paling penting adalah praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, proses mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa (mandiri), bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

Dalam pelaksanaan PPL 2 dan penyusunan laporan, berbagai kendala praktikan temui, akan tetapi hal itu pada akhirnya dapat diatasi sehingga dapat tersusun dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat adanya bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL 2. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. H.M. Su'ud, Lc., M.S.I., selaku Kepala Sekolah SMP Atthohiriyyah Semarang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang Beliau pimpin.
4. Sumartini, S.S., M.A., selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL 2 di SMP Atthohiriyyah Semarang.

5. Sumartini, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing PPL 2 Jurusan Bahasa Indonesia di SMP Atthohiriyyah Semarang.
6. Teguh, S.Ag., selaku Koordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
7. Bapak/Ibu Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
8. Bapak/Ibu Guru, Staf karyawan, dan peserta didik SMP Atthohiriyyah Semarang yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat praktikan harapkan demi terwujudnya suatu perbaikan bersama. Praktikan berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

- A. LatarBelakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan
- B. Dasar Pelaksanaan
- C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- D. Tugas Guru di sekolah dan Kelas
- E. Tugas Guru Praktikan
- F. Kompetensi Guru

BAB III : PELAKSANAAN

- A. Waktu dan Tempat
- B. Tahapan Kegiatan
- C. Materi Kegiatan
- D. Proses Bimbingan
- E. Faktor Pendukung dan Penghambat
- F. Tentang Guru Pamong
- G. Hasil Pelaksanaan

REFLEKSI DIRI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor: 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor tersebut terdapat 23 pasal. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan ikuti berlokasi di SMP Atthohiriyah Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan.

1. Tujuan Umum
 - a. Menjalin hubungan yang baik antara Unnes dengan SMP Atthohiriyah Semarang.
 - b. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga SMP Atthohiriyah Semarang.
 - c. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.
2. Tujuan Khusus
 - a. Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru.

- b. Memperaktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
- c. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah.

1. UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 / 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 / 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Rektor

- a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU No.20/2003 dan PP No.19/2005.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut.

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah dasar yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan.

- a. Menyusun program tahunan.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

- b. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

c. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

e. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

- 1) observasi dan orientasi di tempat praktik;
- 2) pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- 3) pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- 4) kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik;
- 5) membantu memperlancar arus informasi dariunnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- 6) menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;

- 7) menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- 8) mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

- 1) memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
- 2) memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
- 3) menguasai materi pembelajaran;
- 4) menguasai pengelolaan pembelajaran;
- 5) menguasai evaluasi pembelajaran;
- 6) memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi S1 Kependidikan Tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. Kegiatan PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d. 11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Atthohiriyyah Semarang yang berada di Jalan KH Thohir Pedurungan Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi.

1. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Atthohiriyyah Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 – 11 Juli 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan. Guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Atthohiriyah Semarang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan

ulangan harian, serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL 2 Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SMP Atthohiriyyah Semarang menerima mahasiswa PPL Unnes dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 - d. Sarana dan prasarana pembelajaran Bahasa Indonesia yang memadai.
 - e. Peserta didik SMP Atthohiriyyah Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya agar permasalahan itu dapat terpecahkan.

- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa.

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbukacakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolah yangnantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi SMP Atthohiriyyah Semarang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di beberapa segi.

b. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Atthohiriyyah Semarang, pihak sekolah perlu melakukan perbaikan di berbagai segi, antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, serta peningkatan sumber daya pendidik. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

REFLEKSI DIRI

Nama : Rina Syolichatun
NIM : 2101409149
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Bid. Studi Praktikan : Bahasa Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra-kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL terbagi dalam 2 tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan membantu warga di sekolah latihan. Kegiatan PPL 2 berlangsung selama kurang lebih 60 hari. Pelaksanaan PPL 2 secara umum adalah berkaitan dengan proses belajar mengajar yang baik dimana sebelumnya dilakukan perencanaan dengan membuat perangkat pembelajaran, kemudian mendiskusikannya dengan guru pamong, praktik mengajar di kelas, melakukan evaluasi pembelajaran, dan memberikan nilai hasil kerja siswa.

Praktikan akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 di, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN YANG DIKUTI

Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang saya amati, antara lain:

- a. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berperan penting sebagai salah satu mata pelajaran penentu kelulusan secara umumnya dan penting dalam kehidupan di Negara ini karena merupakan bahasa nasional sehingga keberadaan pembelajarannya sangat didukung dan diatur dengan baik.
- b. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup berbagai ketrampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, sehingga siswa tidak hanya belajar satu keterampilan saja tetapi keempat keterampilan tersebut harus dikuasai, selain itu mata pelajaran Bahasa Indonesia sekarang ini juga dituntut untuk turut aktif dalam berbagai kegiatan.
- c. Inti dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah supaya siswa dapat berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan bahasa Indonesia sehingga apa yang siswa pelajari saat ini akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi salah satu kekuatan mata pelajaran ini.

Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang saya amati, antara lain:

- a. Dalam pembelajaran, hal yang diajarkan tidak hanya kemampuan menulis atau membaca tetapi juga mendengarkan dan berbicara. Namun, pada prakteknya, mayoritas penilaian hanya tertulis saja, misalnya UTS dan UAS hanya dalam bentuk soal pilihan ganda dan *essay*.
- b. Untuk memberikan model atau contoh yang baik kepada siswa, akan lebih baik jika pembelajaran menggunakan media audio atau audio visual pada saat keterampilan berbicara atau pun menyimak.. Kelemahan dari pembelajaran ini adalah tidak dimanfaatkannya media yang baik dan sesuai sebagai contoh dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup memadai. Sekolah menyediakan LCD proyektor meskipun hanya satu buah sehingga guru

dapat menggunakan media *power point presentation* atau pun media audio visual lain untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Selain itu, sarana lain pendukung pembelajaran bahasa Indonesia adalah tersedianya perpustakaan yang dapat dijadikan sumber belajar.

3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong yang memberikan pembinaan kepada saya di SMP AT-THOHIRIYYAH yaitu Ibu Mukarromah, beliau memang belum bersertifikasi, tetapi beliau hampir memiliki sebagian besar kualifikasi sebagai guru profesional. Sebagai seorang guru yang telah berkecimpung dalam dunia pengajaran bahasa Indonesia, beliau telah memiliki dan menguasai keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sebagai seorang guru dengan kompetensi paedagogik yang tinggi, beliau sangat menguasai materi-materi yang akan diajarkan kepada para siswa. Beliau juga menyampaikan pelajaran dengan berbahasa Indonesia untuk memberikan model yang baik bagi para siswanya. Ketika mengajar di kelas, beliau mengelola jalannya kelas dengan disiplin dan teratur, namun tetap santai. Beliau menjalin hubungan yang baik dengan siswa siswanya.

Dosen pembimbing saya adalah Ibu Sumartini, beliau adalah dosen yang berdedikasi tinggi dan memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar bahasa Indonesia. Beliau sangat professional dalam menjalankan pekerjaannya.

4. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH LATIHAN

Kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMP AT-THOHIIRRIYAH sudah baik karena didukung dengan tenaga pengajar yang kompeten dan professional serta fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru pengajar menggunakan buku referensi dan media yang *up to date* (terkini) dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Guru juga memanfaatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk melatih siswa belajar dan mengerjakan soal-soal.

5. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Secara umum, sebagai praktikan yang sedang mengadakan observasi atau pengamatan terhadap pengajaran bahasa Indonesia di SMP AT-THOHIRIYYAH, saya memiliki kemampuan yang baik untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar sekolah dan untuk mengadakan pengamatan terhadap cara mengajar guru pamong. Sejauh ini, saya sudah dapat belajar mengenai banyak hal dalam mengajar, seperti bagaimana mengatur dan mengelola kelas, bagaimana membuat dokumen instruksional untuk merencanakan pembelajaran di dalam kelas. Kemampuan praktikan lainnya adalah saya dapat menerapkan ilmu yang sudah saya pelajari selama kuliah untuk mempermudah saya memahami dan menganalisis hasil observasi. Praktikan juga menemukan kaitan- kaitan antara teori-teori yang saya pelajari selama kuliah dengan hal-hal yang saya amati/observasi di sekolah ini. Sehingga praktikan dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

6. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH MAHASISWA SETELAH MELAKSANAKAN PPL 1

Setelah mengadakan observasi atau pengamatan di sekolah ini, saya mendapat pengalaman yang cukup berharga yaitu menyaksikan guru profesional mengajar di kelas. Banyak hal yang penulis dapatkan selama observasi, antara lain penulis belajar bagaimana cara mengatur dan mengelola kelas, bagaimana merancang dan merencanakan pembelajaran, bagaimana mengadakan evaluasi/ulangan harian. Selain itu, saya juga mendapat pengalaman berharga tentang bagaimana cara berhubungan yang baik dan kondusif dalam berinteraksi dengan warga sekolah.

7. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

Saran pengembangan yang saya ajukan untuk UNNES adalah tingkatkan sistem mekanisme PPL untuk mahasiswa UNNES. Selain itu, untuk kedepannya, saya harap UNNES meningkatkan sistem monitoring bagi mahasiswa praktikan yang sedang mengadakan observasi di sekolah sekolah mitra.

Untuk SMP AT-THOHIRIYAH, saran yang penulis berikan adalah tingkatkan sarana dan prasarana di sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Terlebih lagi, tingkatkan aktivitas ekstrakurikuler bahasa Indonesia semisal pemanfaatan mading di kelas-kelas untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa-siswi SMP AT-THOHIRIYAH. Dengan adanya mading siswa dapat menuangkan ide mereka baik berbentuk karya sastra atau pun karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Mukaromah, S.Pd
NIP-

Mahasiswa Praktikan,

Rina Syolichatun
NIM 2101409149

Lampiran 2:

KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN

PPL Program : Bahasa dan Sastra Indonesia

Sekolah : SMP Atthohiriyyah Semarang

Minggu	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
I	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-10.00	<i>Halal bihalal</i> dengan siswa dan guru di SMP Atthohiriyyah
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-08.00	Bimbingan dengan guru pamong
		08.20-09.40	Mengajar Kelas VIIIA
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-12.30	Piket
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 31 Agustus 2012	08.00-11.00	Piket
	Sabtu, 01 September 2012	07.00-08.00	Bimbingan dengan guru pamong
08.20-09.40		Mengajar Kelas VIIIA	
II	Senin, 03 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Selasa, 04 September 2012	07.00-08.00	Bimbingan dengan guru pamong
		08.20-09.40	Mengajar Kelas VIIIA
Rabu, 05 September 2012	07.00-12.30	Piket	

Minggu	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
	Kamis, 06 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 07 September 2012	08.00-11.00	Piket
	Sabtu, 08 September 2012	07.00-08.00 08.20-09.40	Piket Mengajar Kelas VIIIA Bimbingan dengan guru pamong
III	Senin, 10 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Selasa, 11 September 2012	07.00-08.00 08.20-09.40	Bimbingan dengan Gumong Mengajar Kelas VIIIA
	Rabu, 12 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Kamis, 13 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 14 September 2012	08.00-11.00	Menghadiri pertemuan di LP2M Unnes
	Sabtu, 15 September 2012	07.00-07.40 07.40-09.20 09.20-10.00 16.00-20.00	Piket Mengajar Kelas VIIB Ikut mempersiapkan Persami Mendampingi kegiatan Persami
IV	Senin, 17 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Selasa, 18 September 2012	07.00-07.40 07.40-09.20 09.00-12.00	Piket Mengajar Kelas VIIIA Bimbingan dengan Gumong
	Rabu, 19 September 2012	07.00-12.30	Piket

Minggu	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
	Kamis, 20 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 21 September 2012	08.00-11.00	Piket
	Sabtu, 22 September 2012	07.00-07.40 07.40-09.20 09.00-12.00	Piket Mengajar Kelas VIIIA Bimbingan dengan Gumong
V	Senin, 24 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Selasa, 25 September 2012	07.00-07.40 07.40-09.20 09.00-12.00	Piket Mengajar Kelas VIIIA Bimbingan dengan Gumong
	Rabu, 26 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Kamis, 27 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 28 September 2012	08.00-11.00	Mengecat papan nama kelas untuk upacara
	Sabtu, 29 September 2012	07.00-07.40 07.40-09.20 09.00-12.00	Piket Mengajar Kelas VIIB Bimbingan dengan Dosbing
VI	Senin, 01 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket
	Selasa, 02 Oktober 2012	07.00-10.40 10.40-12.00	Piket Mengajar Kelas VIIIA Bimbingan dengan Gumong
	Rabu, 03 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket
	Kamis, 04 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket

Minggu	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
	Jumat, 05 Oktober 2012	08.00-11.00	Piket
	Sabtu, 06 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket Penyusunan laporan
VII	Senin, 08 Oktober 2012	07.00-12.30	Upacara bendera sekaligus perpisahan dengan siswa Piket
	Selasa, 09 Oktober 2012	07.00-08.00 08.00-12.00	Piket Penyusunan laporan
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket Upload laporan
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 12 Oktober 2012	08.00-11.00	Piket
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket Perpisahan dengan Guru-guru SMP Atthohiriyyah
VIII	Senin, 15 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00-10.40 10.40-12.00	Piket
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 19 Oktober 2012	08.00-11.00	Piket
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-12.30	Penarikan PPL oleh Dosbing

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Mukaromah, S.Pd.

NIP-

Sumartini, S.S., M.A.

NIP 197307111998022001

HM. Su'ud, Lc., M.SI

NIP –

Minggu Ke : 5-6

No	Nama	NIM	Jurusan	September - October 2012												Ket
				24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	
1	Abdul Muhib	4001409097	Pend. IPA													
2	Liswadi	4001409096	Pend. IPA													
3	Parmin	4001409098	Pend. IPA													
4	Muzen	4001409114	Pend. IPA													
5	Syafiq Hakim Noor	2101409123	PBSID													
6	Rina Syofihatun	2101409149	PBSID													
7	Kharis Ansoni	2101409158	PBSID													
8	Sri Naryati	2101409159	PBSID													
9	Mat Ridwan	2101409169	PBSID													

Minggu Ke : 7-8

No	Nama	NIM	Jurusan	Oktober 2012													Ket
				8	9	10	11	12	13								
1	Abdul Muhib	4001409097	Pend. IPA														
2	Liswadi	4001409096	Pend. IPA														
3	Parmin	4001409098	Pend. IPA														
4	Muzen	4001409114	Pend. IPA														
5	Syafiq Hakim Noor	2101409123	PBSID														
6	Rina Syofihatun	2101409149	PBSID														
7	Kharis Ansoni	2101409158	PBSID														
8	Sri Naryati	2101409159	PBSID														
9	Mat Ridwan	2101409169	PBSID														

Koordinator Mahasiswa PPL

Abdul Muhib

Lampiran 4:

**JADWAL PELAJARAN
SMP ATTHOHIRIYAH SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No.	WAKTU	SENIN									SELASA								
		VII		VIII			IX			VII		VIII			IX				
		A	B	A	B	C	A	B	C	A	B	A	B	C	A	B	C		
1	07.00-07.40	UPACARA									P3	I6	V11	N4	F12	T1	H4	J5	
2	07.40-08.20	K9	B2	J5	O7	N4	A14	M3	D8	P3	I6	V11	N4	F12	T1	H4	J5		
3	08.20-09.00	K9	B2	I6	O7	N4	J5	M3	D8	N4	S5	M3	V11	I6	H4	J5	F12		
4	09.00-09.40	I6	D8	N4	J5	K9	O7	T1	M3	N4	S5	M3	B2	I6	H4	J5	F12		
	09.40-	<i>Istirahat</i>									<i>Istirahat</i>								

	10.00																
5	10.00-10.40	I6	D8	N4	J5	R14	O7	T1	M3	S5	T1	L13	B2	R14	J5	V11	I6
6	10.40-11.20	O7	N4	I6	R14	M3	L13	D8	J5	S5	P3	R14	F12	N4	M3	J5	H4
7	11.20-12.00	O7	N4	I6	R14	M3	L13	D8	J5	L13	P3	R14	F12	N4	M3	V11	H4
	12.00-12.30	<i>Jamaah Sholat Dhuhur</i>								<i>Jamaah Sholat Dhuhur</i>							

No.	WAKTU	RABU									KAMIS								
		VII		VIII			IX			VII		VIII			IX				
		A	B	A	B	C	A	B	C	A	B	A	B	C	A	B	C		
1	07.00-07.40	F12	V11	G8	U10	B2	D8	H4	I6	V11	U10	J5	M3	G8	K9	L13	O7		
2	07.40-08.20	F12	V11	G8	U10	B2	D8	H4	I6	V11	U10	J5	M3	G8	K9	L13	O7		
3	08.20-	D8	S5	U10	K9	G8	I6	O7	H4	U10	N4	G8	J5	O7	M3	K9	Q14		

	09.00																
4	09.00- 09.40	D8	F12	U10	K9	G8	B2	O7	H4	U10	N4	G8	J5	O7	M3	K9	Q14
	09.40- 10.00	<i>Istirahat</i>							<i>Istirahat</i>								
5	10.00- 10.40	S5	F12	O7	G8	V11	B2	I6	K9	N4	L13	O7	J5	T1	A14	M3	K9
6	10.40- 11.20	T1	O7	F12	G8	K9	H4	I6	D8	N4	L13	K9	G8	T1	V11	M3	J5
7	11.20- 12.00	T1	O7	F12	V11	I6	H4	Q14	D8	L13	T1	K9	G8	J5	V11	Q14	M3
	12.00- 12.30	<i>Jamaah Sholat Dhuhur</i>							<i>Jamaah Sholat Dhuhur</i>								

No.	WAKTU	JUMAT									SABTU								
		VII			VIII			IX			VII			VIII			IX		
		A	B		A	B	C	A	B	C	A	B		A	B	C	A	B	C
1	07.00-	SHOLAT DHUHA									S5	I6	B2	T1	M3	J5	U10	L13	

	07.40																
2	07.40-08.20	E8	K9	J5	N4	U10	F12	D8	T1	C14	P3	B2	T1	M3	J5	U10	L13
3	08.20-09.00	E8	K9	J5	N4	U10	F12	D8	T1	C14	P3	M3	L13	J5	U10	I6	V11
4	09.00-09.40	B2	E8	N4	I6	J5	D8	F12	U10	I6	C14	M3	L13	J5	U10	B2	V11
	09.40-10.00	<i>Istirahat</i>								<i>Istirahat</i>							
5	10.00-10.40	B2	E8	N4	I6	J5	D8	F12	U10	S5	C14	T1	I6	L13	J5	B2	M3
6	10.40-11.20									P3	S5	T1	M3	V11	I6	J5	B2
7	11.20-12.00									P3	S5	L13	M3	V11	I6	J5	B2
	12.00-12.30									<i>Jamaah Sholat Dhuhur</i>							

KODE MATA PELAJARAN DAN KODE GURU
SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013

KODE	NAMA GURU
A	HM. Su'ud, Lc., M.Si.
B	Madarori, S.Pd
C	Arif Qomarudin, S.Pd
D	M. Nurul Hilal, S.Pd.I
E	Drs. Zaenuri
F	Nihayah, S.Pd.I
G	Faizin, S.Ag
H	Widayati, S.Pd.
I	Wiwik Wismawati, S.Pd
J	Sri Widiyanti, S.Pd
K	Teguh, S.Ag
L	Ali Nasihin, S.Pd.I
M	Munjianah, S.Pd.
N	Wahyuningsih, S.Pd.
O	Vita Nurmawati, S.Pd.
P	Mukarromah, S.Pd.
Q	Hj. Zakiyyah M, Lc.
R	Aswab, S.Sos.I
S	Afrina Zulfa, S.Pd.
T	Drs. Asmu'i
U	Tofiq Nuryanto, S.Pd.
V	Ana Apriliana P., S.Kom.

KODE	MATA PELAJARAN
1	PAI
2	PKn
3	Bahasa Indonesia
4	Bahasa Inggris
5	Matematika
6	Fisika
7	Biologi
8	IPS
9	Seni Budaya
10	Penjasorkes
11	TIK
12	Bahasa Jawa
13	Bahasa Arab
14	Akidah Akhlaq

**JADWAL MAHASISWA PPL
DI SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG**

Senin

WAKTU	Kelas VII		KELAS VIII			KET.
	A	B	A	B	C	
07.00-07.40	<i>Upacara Bendera</i>					A1: Muhib/ Biologi
07.40-08.20				A1		B2: Parmin/ Fisika
08.20-09.00				A1		C1: Muasri / Biologi
09.00-09.40	B2					D2: Liswadi/ Fisika
09.40-10.00	<i>Istirahat</i>					E3: Syafiq HN/ B.Indonesia
10.00-10.40	B2					F3: Sri Nuryati/B.Indonesia
10.40-11.20	A1		B2		E3	G3: Rina S./B.Indonesia
11.20-12.00	A1		B2		E3	H3: Kharis A./B.Indonesia
12.00-12.30	<i>Sholat Dhuhur Berjamaah</i>					I3: M. Ridwan/B.Indonesia

Selasa

WAKTU	Kelas VII		KELAS VIII			KET.
	A	B	A	B	C	
07.00-07.40	F3	B2				A1: Muhib/ Biologi
07.40-08.20	F3	B2				B2: Parmin/ Fisika
08.20-09.00			G3		B2	C1: Muasri/ Biologi
09.00-09.40			G3		B2	D2: Liswadi/ Fisika
09.40-10.00	<i>Istirahat</i>					E3: Syafiq HN/ B.Indonesia
10.00-10.40						F3: Sri Nuryati/B.Indonesia
10.40-11.20		H3				G3: Rina S./ B.Indonesia
11.20-12.00		H3				H3: Kharis A./ B.Indonesia
12.00-12.30	<i>Sholat Dhuhur Berjamaah</i>					I3: M. Ridwan/ B.Indonesia

Rabu

WAKTU	Kelas VII		KELAS VIII			KET.
	A	B	A	B	C	
07.00-07.40						A1: Muhib/ Biologi
07.40-08.20						B2: Parmin/ Fisika
08.20-09.00						C1: Muasri/ Biologi
09.00-09.40						D2: Liswadi/ Fisika
09.40-10.00	<i>Istirahat</i>					E3: Syafiq HN/ B.Indonesia
10.00-10.40			C1			F3: Sri Nuryati/B.Indonesia
10.40-11.20		C1				G3: Rina S./ B.Indonesia
11.20-12.00		C1			B2	H3: Kharis A./ B.Indonesia
12.00-12.30	<i>Sholat Dhuhur Berjamaah</i>					I3: M. Ridwan/ B.Indonesia

Kamis

WAKTU	Kelas VII		KELAS VIII			KET.
	A	B	A	B	C	
07.00-07.40				I3		A1: Muhib/ Biologi
07.40-08.20				I3		B2: Parmin/ Fisika
08.20-09.00					A1	C1: Muasri/ Biologi
09.00-09.40					A1	D2: Liswadi/ Fisika
09.40-10.00	<i>Istirahat</i>					E3: Syafiq HN/ B.Indonesia
10.00-10.40			C1			F3: Sri Nuryati/B.Indonesia
10.40-11.20						G3: Rina S./ B.Indonesia
11.20-12.00						H3: Kharis A./ B.Indonesia
12.00-12.30	<i>Sholat Dhuhur Berjamaah</i>					I3: M. Ridwan/ B.Indonesia

Jumat

WAKTU	Kelas VII		KELAS VIII			KET.
	A	B	A	B	C	
07.00-07.40			D2			A1: Muhib/ Biologi

07.40-08.20						B2: Parmin/ Fisika
08.20-09.00				D2		C1: Muasri/ Biologi
09.00-09.40				D2		D2: Liswadi/ Fisika
09.40-10.00	<i>Istirahat</i>					E3: Syafiq HN/ B.Indonesia
10.00-10.40						F3: Sri Nuryati/B.Indonesia
10.40-11.20						G3: Rina S./ B.Indonesia
11.20-12.00						H3: Kharis A./ B.Indonesia
12.00-12.30						I3: M. Ridwan/ B.Indonesia

Sabtu

WAKTU	Kelas VII		KELAS VIII			KET.
	A	B	A	B	C	
07.00-07.40		D2			E3	A1: Muhib/ Biologi
07.40-08.20		H3			E3	B2: Parmin/ Fisika
08.20-09.00		H3	G3			C1: Muasri/ Biologi
09.00-09.40	D2		G3			D2: Liswadi/ Fisika
09.40-10.00	<i>Istirahat</i>					E3: Syafiq HN/ B.Indonesia
10.00-10.40				D2		F3: Sri Nuryati/B.Indonesia
10.40-11.20	F3			I3		G3: Rina S./ B.Indonesia
11.20-12.00	F3			I3		H3: Kharis A./ B.Indonesia
12.00-12.30	<i>Sholat Dhuhur Berjamaah</i>					I3: M. Ridwan/ B.Indonesia

Mengetahui

Kepala Sekolah

H.M. Su'ud, Lc., M.SI.

NIP-

Lampiran 5:

**JADWAL KEGIATAN MENGAJAR MAHASISWA PPL
DI SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG**

Nama Praktikan : Rina Syolichatun
NIM : 2101409158
Prodi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : PBSID

No.	Hari	Kelas	Jam Ke-	Keterangan
1	Senin			Piket
2	Selasa	VIII A	3-4	
3	Rabu			Piket
4	Kamis			Piket
5	Jumat			Piket
6	Sabtu	VIII A	3-4	

Mengetahui
Guru Pamong

Semarang, 20 Oktober 2012
Praktikan

Mukaromah, S.Pd.
NIP-

Rina Syolichatun
NIM 2101409149

Lampiran 6:

**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
PROGRAM STRATA 1 PENDIDIKAN
TAHUN 2012**

Sekolah Latihan : SMP Atthohiriyyah Semarang
Dosen Koordinator PPL : Sumartini, S.S., M.A.
Prodi/Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia/PBSID/FBS

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang Dikoordinasi	Tanda Tangan
1	25 September 2012	Menulis surat dinas	Rina Syolichatun	
2	29 September 2012	Menyimpulkan isi suatu bacaan melalui membaca cepat 250 kata per menit	Rina Syolichatun	

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

Semarang, 20 Oktober 2012

Kepala Sekolah

H.M. Su'ud, Lc., M.SI.

NIP-

Lampiran 7:

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PROGRAM STRATA 1 PENDIDIKAN
TAHUN 2012**

Sekolah Latihan : SMP Atthohiriyyah Semarang
Dosen Pembimbing PPL : Sumartini, S.S., M.A.
Prodi/Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia/PBSID/FBS

No.	Tanggal	Mahasiswa yang Dikoordinasi	Uraian Materi	Tanda Tangan
1	25 September 2012	Rina Syolichatun	Menulis surat dinas	
2	29 September 2012	Rina Syolichatun	Menyimpulkan isi suatu bacaan melalui membaca cepat 250 kata per menit	

Semarang, 20 Oktober 2012

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Kepala Sekolah

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

H.M. Su'ud, Lc., M.SI.

NIP-

Lampiran 8:

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SMP Atthohiriyyah Semarang

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama	:	Rina Syolichatun	Nama	:	Sumartini, S.S., M.A.
NIM/Prodi	:	2101409149/PBSI	NIP	:	197307111998022001
Fakultas	:	FBS	Fakultas	:	FBS
GURU PAMONG			KEPALA MADRASAH		
Nama	:	Mukaromah, S.Pd.	Nama	:	H.M. Su'ud, Lc., M.S.I.
NIP	:	-	NIP	:	-
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia			
No.	Tanggal	Uraian Materi	Kelas	Dosen Pembimbing	Guru Pamong
	1-9-2012	Menulis teks drama	VIII A	ü	ü
	4-9-2012	Unsur intrinsik drama	VIII A	ü	ü
	8-9-2012	Menanggapi isi laporan	VIII A	ü	ü
	11-9-2012	Membaca denah	VIII A	ü	ü
	15-9-2012	Menulis petunjuk	VIII A	ü	ü
	18-9-2012	Ulangan Harian	VIII A	ü	ü
	25-9-2012	Menulis surat dinas	VIII A	ü	ü
	29-9-2012	Menyimpulkan bacaan	VIII A	ü	ü

Semarang, 20 Oktober 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah

H.M. Su'ud, Lc., M.SI.

NIP-

Dosen Koordinator

Sumartini, S.S., M.A.

NIP 197307111998022001

Lampiran 9:

Perangkat Pembelajaran Kelas VIII Semester Gasal

Oleh:

RINA SYOLICHATUN

NIM 2101409149

SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG

2012

JURNAL PRAKTIK MENGAJAR
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII A
DI SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Hari, Tanggal	Jam Ke	Pertemuan	Pokok Bahasan (KD)	Paraf			Saran dan
				Gumong	Siswa	Praktikan	Keterangan
Sabtu, 1 September 2012	3-4	1	8.1 menulis kreatif naskah drama satu babak berdasarkan keaslian ide	ü	ü	ü	Kondisikan siswa agar tertib
Selasa, 4 September 2012	3-4	2	7.1 mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama	ü	ü	ü	
Sabtu, 8 September 2012	3-4	3	1.2 menanggapi isi laporan	ü	ü	ü	Media sangat baik, sehingga anak aktif
Selasa, 11 September 2012	3-4	4	3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah	ü	ü	ü	Materi sangat baik dengan contoh yang menarik

Hari, Tanggal	Jam Ke	Pertemuan	Pokok Bahasan (KD)	Paraf			Saran dan
				Gumong	Siswa	Praktikan	Keterangan
Sabtu, 15 September 2012	3-4	5	4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif	ü	ü	ü	Media pembelajaran yang digunakan sangat baik
Selasa, 18 September 2012	3-4	6	Ulangan Harian	ü	ü	ü	
Selasa, 25 September 2012	3-4	7	4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	ü	ü	ü	Kurang memberi motivasi anak
Sabtu, 29 September 2012	3-4	8	3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit	ü	ü	ü	

Mengetahui
Guru Pamong

Mukaromah, S.Pd.
NIP-

Semarang, 20 Oktober 2012
Praktikan

Rina Syolichatun
NIM 2101409149

**KALENDER PENDIDIKAN
SMP ATTHOHIRIYAH SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No.	Tanggal	Kegiatan
1	16 s.d. 18 Juli 2012	MOS Kelas VII dan awal masuk sekolah.
2	20 Juli 2012	Libur sebelum ramadhan
3	21 Juli 2012	Libur awal ramadhan
4	6 s.d. 11 Agustus 2012	Pesantren kilat dan buka bersama
5	15 Agustus 2012	Upacara HUT Pramuka
6	17 Agustus 2012	Upacara HUT kemerdekaan RI
7	13 s.d. 18 Agustus 2012	Libur sebelum idul fitri
8	20 s.d. 25 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
9	27 Agustus 2012	Halal bi halal
10	1 September 2012	Persami Penerimaan Gudex 04.049-04.050
11	8 September 2012	Upacara Hari Aksara Internasional
12	1 Oktober 2012	Upacara Hari Kesaktian Pancasila
13	15 s.d. 20 Oktober 2012	Tes Mid Semester I
14	26 Oktober 2012	Libur Idul Adha
15	28 Oktober 2012	Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
16	10 November 2012	Upacara Peringatan Hari Pahlawan
17	15 November 2012	Libur Tahun Baru Islam
18	3 s.d. Desember 2012	Ulangan Akhir Semester Gasal
19	10 s.d. 14 Desember 2012	Remidi/ <i>Classmeeting</i>
20	15 Desember 2012	Pembagian raport
21	17 s.d. 31 Desember 2012	Libur Akhir Semester I 2012/2013
22	1 Januari 2013	Libur Tahun Baru Masehi
23	2 Januari 2013	Awal masuk semester II Th 2012/2013
24	24 s.d. 27 Januari 2013	Rencana study toru Kelas VIII
25	23 Januari 2013	Libur Hari Raya Imlek

26	28 s.d. 31 Januari 2013	Rencana Try Out UN I Kelas IX
27	10 Februari 2013	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
28	11 s.d. 14 Februari 2013	Rencana Try Out UN II Kelas IX
29	25 Feb – 2 Mar 2013	Rencana Ujian Praktik Kelas IX
30	12 Maret 2013	Libur Hari Raya Nyepi 1935
31	13 s.d. 16 Maret 2013	Rencana Try Out UN III Kelas IX
32	18 s.d. 23 Maret 2013	Tes Mid Semester II
33	29 Maret 2013	Libur wafat Isa al Masih
34	1 s.d. 4 April 2013	Rencana Ujian Tulis Sekolah Kelas IX
35	8 s.d. 20 April 2013	Pemadatan Mapel UN Kelas IX
36	22 s.d. 25 April 2013	Ujian Nasional Kelas IX
37	29 Apr – 3 Mei 2013	Ujian Nasional Susulan
38	2 Mei 2013	Upacara Hardiknas

No.	Tanggal	Kegiatan
39	9 Mei 2013	Libur Kenaikan Isa Al Masih
40	20 Mei 2013	Upacara Hari Kebangkitan Nasional
41	25 Mei 2013	Libur Hari Raya Waisak
42	5 Juni 2013	Libur Isro' Mi'roj Nabi Muhamad SAW
43	10 s.d. 15 Juni 2013	Ulangan Akhir Semester II
44	17 s.d. 20 Juni 2013	Remidi/ <i>Classmeeting</i>
45	20 Juni 2013	Rapat Kenaikan Kelas
46	22 Juni 2013	Pembagian raport Semester II
47	24 Juni s.d. 13 Juli 2013	Libur Akhir Semester II
48	1 s.d. 13 Juli 2013	PPD Baru TA 2013/2014
49	15 Juli 2013	Hari Pertama Masuk Sekolah TA 2013/2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

H.M. Su'ud, Lc., M.SI.

NIP-

REKAPITULASI MINGGU EFEKTIF DAN HARI EFEKTIF
SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII / Gasal

A. Perhitungan Alokasi Waktu

1. Jumlah Minggu Dalam Satu Semester

No.	Bulan	Banyaknya Minggu
1	Juli	2 Minggu + 2 Hari
2	Agustus	4 Minggu + 4 Hari
3	September	4 Minggu + 1 Hari
4	Oktober	4 Minggu + 3 Hari
5	November	4 Minggu + 3 Hari
6	Desember	4 Minggu + 2 Hari
	<i>JUMLAH</i>	<i>24 Minggu</i>

2. Banyaknya Minggu Tidak Efektif Untuk KBM

No.	Bulan	Banyaknya Minggu
1	Libur Awal Puasa	1 Minggu
2	Pesantren Kilat	1 Minggu
3	Libur Sebelum dan Setelah Hari Raya	2 Minggu
4	Mid Semester	1 Minggu
5	Ulangan Semester 1	1 Minggu
6	Remidi/ <i>Classmeeting</i> /Penulisan Raport	1 Minggu
7	Libur Semester	2 Minggu
	<i>JUMLAH</i>	<i>10 Minggu</i>

3. Jumlah Minggu Efektif Dalam Satu Semester

$$24 \text{ Minggu} - 9 \text{ Minggu} = 15 \text{ Minggu}$$

4. Banyaknya Jam Pelajaran Efektif

$$15 \text{ Minggu} \times 4 \text{ Jam Pelajaran} = 60 \text{ Jam Pelajaran}$$

56 Jam Pelajaran untuk kegiatan belajar mengajar

4 Jam Pelajaran untuk kegiatan mengulang materi persiapan ujian semester

B. Distribusi Alokasi Waktu

No. SK	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	1.1 Menganalisis laporan	2
	1.2 Menanggapi isi laporan	2
2	2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika wawancara	4
	2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar	4
3	3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai	2
	3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah	2
	3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca	2

	cepat 250 kata per menit	
4	4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	4
	4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	2
	4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif	2
5	5.1 Menanggapi unsur pementasan drama	4
	5.2 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama	4
6	6.1 Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa	4
	6.2 Bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis siswa	4
7	7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama	2
	7.2 Membuat sinopsis novel remaja Indonesia	4
8	8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide	4
	8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	4
	JUMLAH	56

Mengetahui

Guru Pamong

Mukaromah, S.Pd.

NIP-

Semarang, 20 Oktober 2012

Praktikan

Rina Syolichatun

NIM 2101409149

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMP Atthohiriyyah Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran : 2012/2013

Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	AW (JP)
1	Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan	1.1 Menganalisis laporan	2
		1.2 Menanggapi isi laporan	2
	Berbicara 2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan	2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika wawancara	4
		2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar	4
	Membaca 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai	2
		3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah	2
		3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan	2

Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	AW (JP)
		membaca cepat 250 kata per menit	
	Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	4
		4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	2
		4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif	2
	Mendengarkan 5. Mengapresiasi pementasan drama	5.1 Menanggapi unsur pementasan drama	4
		5.2 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama	4
	Berbicara 6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran	6.1 Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa	4
		6.2 Bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis siswa	4
	Membaca 7. Memahami teks drama dan novel remaja	7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama	2
		7.2 Membuat sinopsis novel remaja Indonesia	4

Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	AW (JP)
	Menulis 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama	8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide	2
		8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	2
	JUMLAH		56
II	Mendengarkan 9. Memahami isi berita dari radio/televisi	9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televisi	4
		9.2 Mengemukakan kembali berita yang didengar/ ditonton melalui radio/televisi	4
	Berbicara 10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler	10.1 Menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan	4
		10.2 Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar, serta santun	4
	Membaca 11. Memahami ragam wacana	11.1 Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif	4

Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	AW (JP)
	<p>tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring</p>		
		11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif	4
		11.3 Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas	4
	<p>Menulis</p> <p>12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster</p>	12.1 Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer	4
		<p>12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas</p> <p>12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif</p>	4
	<p>Mendengarkan</p> <p>13. Memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan</p>	13.1 Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	4
		13.2 Menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan	4
		13.3 Mendeskripsikan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang	4

Smt	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	AW (JP)
		dibacakan	
	Berbicara 14. Mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)	14.1 Mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)	4
	kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) melalui kegiatan diskusi	14.2 Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)	4
	Membaca 15. Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi	15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja (asli atau terjemahan)	4
		15.2 Mengenali ciri-ciri umum puisi dari buku antologi puisi	4
	Menulis 16. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan dalam puisi bebas	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	4
		16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	4
	JUMLAH		76

Mengetahui
Guru Pamong

Semarang, 20 Oktober 2012
Praktikan

Mukaromah, S.Pd.

NIP-

Rina Syolichatun

NIM 2101409149

Mukaromah, S.Pd.

NIP-

Rina Syolichatun

NIM 2101409149

		<p>4) Siswa berdiskusi kelompok menemukan unsur intrinsik teks drama</p> <p>5) Siswa menempelkan hasil kerja kelompok</p> <p>6) Siswa saling kunjung karya dan memberi penilaian</p> <p>7) Guru memberi penguatan kepada kelompok terbaik</p> <p>8) Siswa secara individu</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		<p>mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama “Operasi yang Sukses”</p> <p>9) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Guru Pamong

Semarang, 20 Oktober 2012
Praktikan

Mukaromah, S.Pd.
NIP-

Rina Syolichatun
NIM 2101409149

SILABUS

Standar Kompetensi: Membaca

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca.

Kompetensi Dasar	Materi pokok pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik membaca cepat • Ide pokok bacaan • Simpulan isi bacaan (Penjelasan terlampir) 	1) Siswa membaca teks berjudul "Sandeg, Jejak Peradaban Nelayan Mandar". 2) Siswa mengerjakan LK 1 untuk menentukan kecepatan membaca 250 kata per menit. 3) siswa berlatih teknik-teknik membaca 4) Siswa membaca teks lagi untuk mengecek kecepatan membaca 250 kata per menit.	1) Membaca cepat 250 kata permenit 2) Menentukan ide pokok 3) Menyusun simpulan isi bacaan	Tes tertulis	Uraian	Bacalah teks berikut dengan kecepatan 250 kata per menit! Tulislah ide pokok bacaan di atas! Selanjutnya, susunlah simpulan isi bacaan menjadi sebuah paragraf yang utuh dan padu!	2x40	<ul style="list-style-type: none"> • Wacana • Buku BSE Bahasa Indonesia kelas VIII

		<p>5) Siswa berkelompok dan mendiskusikan ide pokok paragraf bacaan</p> <p>6) Siswa menyampaikan (mempresentasikan) hasil diskusi</p> <p>7) tiap-tiap siswa menyusun simpulan isi bacaan dengan mengerjakan LK2.</p> <p>8) siswa berdiskusi simpulan yang telah disusunnya dan menilai hasil karya temannya dengan cara menukar Lk2 dengan panduan lembar penilaian yang disediakan.</p> <p>9) Hasil kerja terbaik tiap kelompok di pajang di papan pajang.</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		Selanjutnya, tiap kelompok menilai hasil karya dengan memberi bintang. Hasil karya dengan bintang terbanyak diberikan penghargaan.						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Guru Pamong

Mukaromah, S.Pd

NIP

Semarang, September 2012

Praktikan

Rina Syolichatun

NIM 2101409149

Mengetahui

Kepala SMP At-Thohiriyah Semarang

H.M. Su'ud, L.c.M.Si

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:	SMP At-Thohiriyyah
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII/1
Standar Kompetensi	:	Membaca 7. Memahami teks drama dan novel remaja
Kompetensi Dasar	:	7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama
Indikator	:	1) Menyebutkan unsur intrinsik teks drama 2) Menjelaskan pengertian unsur- unsur intrinsik teks drama 3) Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama “ Operasi yang Sukses
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan unsur intrinsik teks drama.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian unsur-unsur intrinsik teks drama.
3. Siswa dapat mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama “ Operasi yang Sukses”

B. Materi Pembelajaran

- Hakikat teks/ naskah drama
- Unsur-unsur intrinsik teks drama

C. Metode Pembelajaran

- Penjelasan (ceramah)
- Tanya jawab
- Inkuiri
- Diskusi
- Kunjung karya
- Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar	waktu	Metode	media
	Kegiatan awal	1) Guru mengkondisikan siswa dengan cara mengucapkan salam, menyiapkan tempat duduk siswa, dan mengecek kehadiran siswa 2) Guru melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki siswa 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu siswa dapat mengidentifikasi unsur teks drama. Kemudian memberi	5	Tanya jawab Tanya jawab Ceramah Ceramah	

		<p>motivasi kepada siswa.</p> <p>4) Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari</p>			
2.	Kegiatan inti	<p>1) Guru memberikan contoh naskah drama dan puisi. (eksplorasi)</p> <p>2) Guru bertanya jawab dengan siswa mana yang drama dan mana yang puisi (eksplorasi)</p> <p>3) Guru menjelaskan hakikat drama dan unsur naskah drama. (penjelasan materi)</p> <p>4) Siswa berkelompok 4 siswa.(elaborasi)</p> <p>5) Guru membagikan LK dan Media teks drama Operasi yang Sukses</p> <p>6) Siswa membaca dan mencermati naskah drama yang dibagikan.(elaborasi)</p> <p>7) Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan unsur intrinsik teks drama tersebut.(elaborasi)</p> <p>8) Siswa perwakilan setiap kelompok menempelkan hasil diskusi di papan tulis. (konfirmasi)</p> <p>9) Siswa perwakilan setiap</p>	65	<p>Tanya jawab</p> <p>ceramah</p> <p>Inkuiri diskusi</p> <p>Kunjung karya</p> <p>ceramah</p> <p>ceramah</p>	

		<p>kelompok saling mengunjungi hasil kelompok lain yang ditempel di papan tulis. (konfirmasi)</p> <p>10) Guru membahas secara klasikal tentang hasil diskusi siswa. (konfirmasi)</p> <p>11) Guru memberikan penguatan kepada kelompok terbaik.</p>			
3.	Kegiatan akhir	<p>1) Siswa dibantu guru membuat simpulan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2) Guru memberikan evaluasi tentang unsur intrinsik teks drama “Menjenguk Teman”</p> <p>3) Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4) Guru memberikan kegiatan tindak lanjut kegiatan pembelajaran berupa membaca naskah drama apa saja kemudian identifikasin unsur intrinsiknya.</p>	10	<p>Tanya jawab</p> <p>penugasan</p> <p>Tanya jawab</p> <p>penugasan</p>	

E. Media dan Sumber Belajar

- a. Teks Drama
- b. LK
- c. kertas warna
- d. spidol
- e. papan tulis
- f. Buku Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia

G. Penilaian

- a. Teknik : Tes Tertulis dan Tes Lisan
- b. Bentuk instrumen : Tes Uraian
- c. Soal /instrumen :

A. Jawablah soal-soal berikut (Tes Lisan)!

1. Sebutkan unsur-unsur intrinsik teks drama!
2. Jelaskan pengertian unsur-unsur intrinsik teks drama!

B. Secara individu, jelaskanlah unsur-unsur yang membangun naskah drama itu!
Jelaskanlah dalam format seperti berikut!

No	Unsur Intrinsik Drama “ Operasi yang Sukses”	Penjelasan Unsur Intrinsik Drama “ Operasi yang Sukses”
1.	Konflik	
2.	Tokoh dan Penokohan	

3.	Latar	
4.	Amanat	
5.	Alur	

RUBRIK PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Konflik	Menggambarkan permasalahan yang sesuai dengan isi drama	4
		Hampir menggambarkan permasalahan yang sesuai dengan isi drama	3
		Kurang menggambarkan permasalahan yang sesuai dengan isi drama	2
		Tidak menggambarkan permasalahan yang sesuai dengan isi drama	1
2	Tokoh dan penokohan	Menyebutkan dan menjelaskan semua tokoh dan perwatakannya	4
		Menyebutkan sebagian besar tokoh dan menjelaskan perwatakannya	3
		Menyebutkan sebagian kecil tokoh dan menjelaskan perwatakannya	2
		Menyebutkan tokoh, tapi tidak menjelaskan perwatakannya	1

3	Latar	Menyebutkan semua latar dan memberikan keterangan	4
		Menyebutkan sebagian besar latar dan memberikan keterangannya	3
		Menyebutkan sebagian kecil latar dan memberikan keterangannya	2
		Menyebutkan jenis latar tanpa memberikan keterangannya	1
4	Amanat	Amanat sesuai dengan tema	4
		Amanat hampir sesuai dengan tema	3
		Amanat kurang sesuai dengan tema	2
		Amanat tidak sesuai dengan tema	1
5	Alur	Jenis alur benar dan memberikan penjelasannya	4
		Jenis alur benar dan penjelasannya sebagian	3
		Jenis alur salah, tapi penjelasannya benar	2
		Jenis alur benar, tapi penjelasannya salah	1

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100 adalah sebagai berikut.

Skor yang Diperoleh

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Semarang, September 2012

Guru Pamong

Praktikan

Mukaromah, S.Pd

Rina Syolichatun

NIP

NIM 2101409149

LEMBAR KERJA 1

UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Hari, tanggal : Selasa, 04 September 2012
KD : 7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama

Petunjuk Kerja:

Bacalah teks drama ” Menjenguk Teman”!Setelah itu, identifikasi unsur intrinsik drama tersebut!

Berikutnya, isilah kolom berikut!

No	Unsur Intrinsik Drama “ Menjenguk Teman”	Penjelasan Unsur Intrinsik Drama “ Menjenguk Teman”
1.	Konflik	
2.	Tokoh dan Penokohan	
	Latar	
4.	Amanat	
5.	Alur	

LEMBAR KERJA 2

UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Hari, tanggal : Selasa, 04 September 2012

KD : 7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama

Petunjuk Kerja:

Bacalah teks drama ” Operasi yang Sukses”!Setelah itu, identifikasi unsur intrinsik drama tersebut!

Berikutnya, isilah kolom berikut!

No	Unsur Intrinsik Drama “ Operasi yang Sukses”	Penjelasan Unsur Intrinsik Drama “ Operasi yang Sukses”
1.	Konflik	
2.	Tokoh dan Penokohan	
.	Latar	
4.	Amanat	
5.	Alur	

--	--	--

MEDIA PEMBELAJARAN DRAMA 1

Menjenguk Teman

Adi, Ade, Ana dan Ani, adalah siswa kelas dua SMP Sartika. Mereka sedang merundingkan bingkisan yang akan diberikan kepada Nana, salah seorang teman mereka yang sedang sakit.

Adi : Siapa yang akan membawa kue dan buah-buahan?

Ana : Kue apa, Di?

Ani : Kita bawa kue bolu. Ibuku dapat membantu membuatnya.

Ade : Bagus! Kue buatan sendiri mungkin lebih enak.

Adi, setuju bukan?

Adi : Ya, setuju! Kapan kita berangkat?

Ana : Tunggu dulu! Kalau buah-buahan, sebaiknya buah apa, ya?

Adi : Jeruk dan pisang. Saya akan memetikinya di kebun.

Ani : Itu baru bingkisan. Besok kita berangkat. Setuju kawankawan?

Adi, Ade, dan Ana : (*serentak*) Setuju, Setuju!

Keesokan harinya Adi, Ana, dan Ani berkumpul di rumah Ade.

Ade : Adi, mana buah-buahan yang kamu janjikan?

Adi : Aduh, maaf, orang tuaku telah membagi-bagikan pisang dan jeruk kepada tetangga. Jadi, aku tidak dapat membawanya untuk Nana.

Ade : Dan, kau Ani, kamu bawa kue?

Ani : Ibu sudah membuatnya tadi malam. Tapi..., gagal. Lalu, apa yang harus kita bawa?

Ana : Bagaimana kalau kita datang tanpa membawa apa pun?

Ade : Saya pikir juga demikian. Mudah-mudahan kedatangan kita dapat membuat Nana senang.

Ana : Ya, kedatangan kita merupakan perhatian kita pada teman yang sakit.

Akhirnya, mereka berangkat menuju rumah Nana, Adi langsung mengetuk pintu. Beberapa saat kemudian, pintu rumah Nana terbuka.

Adi, Ade, Ana, dan Ani: Selamat sore, Pak!

Ayah Nana : Selamat sore.

Adi : Kami teman sekelas Nana. Saya Adi. Ini Ade, Ana, dan

Ani. Kami mau menjenguk Nana.

Ayah Nana : Oh, jadi kalian teman sekelas Nana. Ayo, silakan masuk!

Adi : Terima kasih, Pak! Mari teman-teman kita masuk.

Ayah Nana : Ayo, silakan duduk! Na, Nana! Sini, Nak! Ini teman-temanmu datang!

Beberapa saat kemudian Nana datang dengan tangan kanan yang diperban dan diikatkan ke leher. Pipi kanannya terlihat lecet-lecet. Ayah Nana meninggalkan ruang tamu.

Adi : Bagaimana keadaan tanganmu, Nana?

Nana : Semakin membaik, teman-teman. Mungkin besok perbannya sudah dapat dibuka.

Ade : Semoga lekas sembuh, Na.

Nana : Terima kasih, Ade!

Ana dan Ani : Maaf, Na. kami tidak membawa bingkisan apa pun untukmu.

Nana : Tidak perlu. Dengan kedatangan kalian pun, aku sudah senang. O ya, bagaimana kabar teman-teman yang lain? Sudah lama saya tidak bertemu dengan mereka karena sudah lama saya tidak masuk sekolah.

Adi : Jangan memikirkan sekolah, Na. Yang penting, kamu harus sehat dulu.

Setelah berbincang-bincang cukup lama, Adi, Ade, Ana dan Ani berpamitan. Mereka dilepas oleh Nana dan ayahnya dengan ucapan terima kasih. Mereka lalu pulang dengan perasaan gembira.

MEDIA PEMBELAJARAN DRAMA 2

OPERASI YANG SUKSES

(Empat orang masuk arena pertunjukan. Satu orang yang sakit di atas tempat tidur digotong dua orang. Satu orang lagi sebagai ibu yang latah)

Otong : "Aduh! ... *Hemm...Heemmm...!* (mengerang karena sakit payah).

Ayah : "Sudah-sudah, turunkan di sini! (tempat tidur diturunkan).

Otong : "Aduh....! *Heemmm...!* Ingin minum....Air...!"

Ibu : "Minum....Otong?Haus?Nanti,nanti, nanti (mondar-mandir, linglung)...Apa...yaa?"

Ayah : (membentak) "Cepat, Bu!"

Ibu : "*Eh...air!* Oh, ya...air!" (terus keluar dari arena dan kembalinya membawa ember berisi air).

"Otong, Otong...! Ini airnya, Ibu bawakan banyak sekali!"

Ayah : "Ya, Allah! Ibu! Apa tidak ada gelas?"

Ibu : "Ini saja biar kenyang!"

(Otong segera didudukkan dan ibu mengakat ember untuk memberi minum).

Otong : "*Haaciih...!*" (Otong bersin dan tidak jadi minum, bahkan menolaknya).

Ibu : "Mengapa Tong, mengapa? Minumlah biar sembuh!"

Ayah : "Itu air apa, Bu? *Kok* baunya begini?"

Ibu : "(sadar) Ya Allah...! Ini air dari pispot!" (terus keluar membawa lagi ember).

Ucin : "Ayah, bagaimana kalau kita panggilkan dokter saja?"

Ayah : "Ya, ya..., cepat kamu lari, Ucin! Katakanlah kepada dokter penyakitnya gawat sekali!"

Ucin : "Baik, Ayah!" (sambil segera keluar).

Otong : "*Aduuh....! Hemmm, hemmm....!*"

Ibu : (masuk membawa air ke dalam gelas) "Ali...Ucin ke mana, Ayah?"

Ayah : "Sedang memanggil dokter, Bu!"

Ibu : "Dokter? Untuk apa memanggil dokter?"

Ayah : "Mengobati penyakit Otong. Nah, itu dokternya datang, (Ucin dan dokter masuk dengan membawa koper berisi alat-alat kedokteran).

Ibu : "Oh, Pak Dokter! Cepat Pak Dokter, Otong sudah mengkhawatirkan, sembuhkan Dokter, jangan sampai mati!"

Dokter : "Ya, ya...! Nanti saya periksa dulu!"

(Dokter langsung memeriksa). "Wah ini penyakit berbahaya."

Ibu : "Berbahaya? Aduh, aduh!" (mondar-mandir).

"Kasihannya Otong! Nyawamu tak tertolong. Gusti...! (menangis).

Ayah : "Ibu, jangan ribut dulu! Tunggu saja bagaimana dokter!"

Dokter : "Sabar, Bu, mudah-mudahan anak ibu bisa tertolong!"

Ayah : "Bagaimana penyakitnya, Dokter?"

Dokter : "Wah, penyakitnya berbahaya. Ia mesti dioperasi. Ia terserang penyakit kencing batu!"

Ibu : "Kencing batu? (Heran) Batu apa, Dokter? Batu kali atau batu cincin?"

Dokter : "Batu baterai" (sambil membuka kopor. Alat operasi dikeluarkan, yaitu: gergaji, parang, palu, gunting kaleng, jarum karung, tang, dan obeng).

Ibu : "Aduh, aduh, aduh...! Ada gergaji, gunting, palu, dan segala macam, untuk apa Dokter?"

Dokter : "Parang ini untuk membelah kulit. Gunting untuk memotong urat, gergaji untuk menggergaji batu yang menempel pada kandung seni. Kalau batunya besar perlu dipukuli, dihancurkan dengan palu ini. Coba pegang satu-satu. Nanti kalau saya minta,segera berikan!" (Dokter memberikan alat-alat tersebut kepada ketiga orang itu).

"Awas, operasi akan segera dimulai. Parang, berikan!"

Ayah : "Memberi parang kepada dokter".

Dokter : "Coba, tangan itu dipegang oleh seorang. Oleh Ibu saja! Setiap kaki dipegang oleh satu orang. Tahan jangan sampai bergerak. Operasi segera dimulai. Satu...dua...ti...(sambil mengayunkan parang diarahkan ke perut pasien).

Otong : "Tahan, Dokter!" (Otong bangun, dengan paksa melepaskan diri dari pegangan). "Operasi cara apa, kok begitu?"

Dokter : "Ini operasi istimewa, untuk mengobati penyakit malas! Bagaimana, mau operasi? Atau sudah sembuh?"

Otong : "Jangan dioperasi Dokter, saya sudah sudah sembuh!"

Dokter : "Tidak mau malas lagi?"

Otong : "Tidak, Dokter!"

Dokter : "Nah, Pa, Bu, anak ibu ini penyakitnya hanya malas, tidak mau bekerja. Sekarang sudah sembuh!"

Ibu : "Oh, pantas....Otong, Otong! Kalau tidak mau mencangkul sawah, terus terang saja.Jangan pura-pura. Membuat orang lain panik!" (maka, semua keluar. Selesai).

Sumber: Teks drama "Operasi yang Sukses" karya M. Hasbi, Rosda 1999.

KUNCI JAWABAN LK 2

Dari teks drama "Operasi yang Sukses" tersebut, kamu dapat membuat analisis berdasarkan keterkaitan antarunsurnya. Jenis drama ini termasuk komedi sebab aspek kelucuannya sangat menonjol.

Tokoh drama ini terdiri atas Otong, Ayah, Ibu, Ucin, dan Dokter. Ciri tokoh dapat diketahui dengan mudah. Dari kramagung dijelaskan, misalnya tokoh Ibu sebagai orang latah. Adapun tokoh utamanya adalah Otong sebab dari awal hingga akhir cerita menjadi pusat penceritaan.

Latar cerita drama tersebut terjadi di rumah Otong. Ini terbukti sejak awal, yakni melalui keterangan pengarang berikut.

Otong : "Aduh! ... *Hemm...Heemmm...!* (mengerang karena sakit payah).

Ayah : "Sudah-sudah, turunkan di sini! (tempat tidur diturunkan).

Selain itu, juga keterangan tokoh Ucin yang akan memanggil dokter. Jadi, latar tempatnya bukanlah rumah sakit.

Ucin : "Ayah, bagaimana kalau kita panggilkan dokter saja?"

Ayah : "Ya, ya..., cepat kamu lari, Ucin! Katakanlah kepada dokter penyakitnya gawat sekali!"

Tahap permulaan alur dijelaskan bahwa Otong sakit sehingga Ayah dan Ibu serta Ucin ikut panik. Dalam keadaan itu, Ucin mengusulkan untuk meminta bantuan dokter.

Cerita terus berkembang menuju alur pertengahan. Pada tahap ini, tokoh dokter meneliti penyakit Otong yang dikatakannya gawat sehingga harus dilakukan operasi. Otong menderita penyakit kencing batu.

Keadaan makin panik, terutama dialami Ibu Otong. Ketika operasi hendak dilakukan, si dokter sudah siap dengan peralatan operasi, seperti dijelaskan dalam teks drama: (*sambil membuka kopor. Alat operasi dikeluarkan, yaitu: gergaji, parang, palu, gunting kaleng, jarum karung, tang, dan obeng*).

Konflik pun mulai mereda. Otong bangkit dari tidurnya, sebagaimana dijelaskan berikut.

Otong : "Tahan, Dokter!" (Otong bangun, dengan paksa melepaskan diri dari pegangan). "Operasi cara apa, *kok* begitu?"

Dokter : "Ini operasi istimewa, untuk mengobati penyakit malas! Bagaimana, mau operasi? Atau sudah sembuh?"

Otong : "Jangan dioperasi Dokter, saya sudah sudah sembuh!"

Setelah membaca utuh teks drama ini, kamu dapat menemukan tema, watak, dan amanat/pesannya. Judul drama "Operasi yang Sukses" membantu kamu menentukan unsur tema, watak, dan pesan. Otong mungkin tidak akan diketahui kalau tidak dioperasi oleh dokter. Karena merasa takut melihat alatalat operasi, Otong tidak jadi sakit. Ternyata, dia hanya berpura-pura sakit. Watak Otong dijelaskan melalui ucapan dokter dan pengakuan Otong, sebagaimana dijelaskan dalam adegan berikut.

Dokter : "Ini operasi istimewa, untuk mengobati penyakit malas! Bagaimana, mau operasi? Atau sudah sembuh?"

Otong : "Jangan dioperasi Dokter, saya sudah sudah sembuh!"

Dokter : "Tidak mau malas lagi?"

Teks drama ini memberikan pesan kepada pembaca bahwa perbuatan malas dan berpura-pura itu tidak baik. Kedua nilai ini jika dikaitkan dengan kehidupan kamu sehari-hari sangatlah merugikan.

LAMPIRAN MATERI

Unsur Intrinsik Teks Drama

1. *Alur* atau *kerangka cerita* adalah rangkaian peristiwa yang bentuknya dapat berupa alur maju, alur balik, dan alur campuran.
2. *Penokohan* adalah penggambaran watak tertentu dari setiap tokohnya. Dikenal tiga macam tokoh dalam suatu drama.
 - a. *Protagonis* adalah tokoh yang menampilkan kebaikan.
 - b. *Antagonis* adalah tokoh jahat atau tokoh penentang kebaikan.

c. *Tritagonis* adalah tokoh Yono mendukung protagonis untuk memperjuangkan nilai kebaikan.

3. *Tema* adalah gagasan pokok yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca atau penonton.

4. *Latar* adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa dalam drama, misalnya di sekolah, di rumah, di tengah jalan.

5. *Amanat* adalah pesan yang terkandung dalam drama.

Untuk lebih jelasnya, berikut pemaparan selengkapnya.

Sebagaimana teks prosa dan puisi, teks drama juga memiliki unsur-unsur intrinsik, yaitu unsur-unsur dari dalam yang membangun teks drama. Unsur-unsur intrinsik dalam teks drama meliputi tema, penokohan, alur, konflik, dan amanat.

A. Tema

Tema merupakan gagasan atau ide yang menjadi dasar penulisan naskah drama. Tema teks drama *Sampuraga* adalah sikap takabur dan lupa diri seseorang terhadap masa lalunya.

B. Penokohan

Penokohan atau karakterisasi adalah penggambaran watak tokoh dalam sebuah drama. Pengarang dapat menggambarkan watak tokoh baik secara langsung (tersurat) maupun tidak langsung (tersirat). Perhatikan contoh penggambaran watak tokoh *Sampuraga* dan ibunya secara langsung berikut ini.

Selain memiliki watak-watak yang positif tersebut, tokoh *Sampuraga* juga memiliki watak negatif. Watak tersebut digambarkan secara tersurat dan tersirat dalam naskah. Penggambarannya secara tersurat dapat kamu lihat dalam ucapan *Sampuraga* berikut.

Tidak! Dia bukan Ibuku. Pergi! Tidak usah berpura-pura menjadi ibuku! Ibuku sudah meninggal bertahun-tahun yang lalu.

Adapun penggambaran watak negatif Sampuraga yang disampaikan secara tersirat, dapat kita simpulkan berdasarkan adegan-adegan. Misalnya, Sampuraga tetap meninggalkan ibunya yang berusaha mencegah kepergian Sampuraga ke Mandailing. Selanjutnya, Sampuraga yang telah sukses, ternyata malu mengakui ibunya. Hal ini menggambarkan bahwa kesuksesan telah membuatnya menjadi takabur dan durhaka kepada ibunya.

C. Latar

Latar atau *setting* merupakan keterangan mengenai ruang (tempat), waktu, dan suasana yang melatarbelakangi setiap adegan dalam teks drama. Deskripsi tentang latar biasanya ditampilkan pada bagian pembukaan setiap babak atau setiap adegan dalam teks drama. Coba cermati sekali lagi penggambaran latar dalam teks drama *Sampuraga* berikut ini!

Meskipun hidup mereka kekurangan, mereka **tidak pernah putus asa** dan **selalu rajin bekerja**. Panggung menggambarkan teras sebuah rumah bambu yang sederhana. Seorang anak laki-laki sedang duduk termenung di sebuah bangku kayu. Seorang wanita yang sudah tua datang mendekatinya. Berdasarkan bukti tekstual tersebut dapat disimpulkan bahwa latar teks drama *Sampuraga* pada adegan 1 adalah di teras sebuah rumah bambu.

D. Alur

Alur atau plot merupakan jalinan cerita atau rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita. Berdasarkan kronologinya (urutan waktu), alur dapat dibedakan atas alur maju, alur mundur

(*flash back*), dan alur campuran. Alur maju, yaitu apabila rangkaian peristiwa disusun dalam urutan ruang dan waktu yang runtut dari awal hingga akhir. Alur mundur (*flash back*), yaitu

apabila ada adegan "kembali ke masa lalu". Misalnya, jika ada salah satu tokoh membayangkan peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu. Adapun alur campuran adalah gabungan dari alur maju dan alur mundur. Jika kita perhatikan dengan

saksama, naskah drama *Sampuraga* menggunakan alur maju karena setiap adegan atau peristiwa bergerak secara kronologis dari awal hingga akhir.

E. Konflik

Konflik artinya pertentangan atau perselisihan paham. Secara garis besar, ada dua jenis konflik, yaitu konflik eksternal (luar) dan konflik internal (dalam). Konflik eksternal merupakan konflik yang terjadi antara seorang tokoh dan sesuatu yang ada di luar dirinya. Konflik eksternal dibagi menjadi dua, yakni konflik fisik dan konflik sosial. Konflik fisik merupakan konflik yang disebabkan adanya benturan antara tokoh dan lingkungan alam. Misalnya, konflik yang dialami seorang tokoh akibat adanya banjir besar. Konflik sosial merupakan konflik yang muncul akibat adanya kontak sosial antarmanusia. Misalnya, percekocokan, penindasan, dan lain-lain.

Adapun konflik internal merupakan konflik yang terjadi dalam hati atau jiwa seorang tokoh sebagai permasalahan yang bersifat batiniah. Misalnya, pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan yang berbeda, dan masalah kejiwaan lainnya. Setiap adegan dalam teks drama dapat menampilkan konflik yang berbeda-beda. Perhatikan kutipan berikut ini!

Jika kita perhatikan dengan saksama, konflik yang terdapat dalam penggalan naskah tersebut termasuk konflik sosial karena menggambarkan kontak sosial antarmanusia, yaitu tokoh *Sampuraga* dengan ibunya. *Sampuraga* tidak mau mengakui ibunya sendiri.

F. Amanat

Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Dalam teks sastra lama, pengarang menyampaikan amanat secara langsung sehingga terkesan menggurui pembaca. Adapun dalam teks sastra modern, pengarang menyampaikan amanat secara tidak langsung (tersirat). Pembaca harus menemukan sendiri amanat yang terkandung di dalamnya.

Dalam teks drama, amanat dapat diketahui berdasarkan adegan atau dialog antartokoh. Sebuah teks drama dapat mengandung dua amanat atau lebih. Berikut ini merupakan salah

satu contoh rumusan amanat dalam teks drama *Sampuraga*.

Sampuraga : (*Memandang Safira sambil menggelengkan kepala, lalu berkacak pinggang dengan raut wajah marah*) Tidak! Dia bukan ibuku. Pergi! Tidak usah berpura-pura menjadi ibuku! Ibuku sudah meninggal bertahun-tahun yang lalu! Seorang anak hendaknya berbakti kepada orang tua agar tidak dimurkai Tuhan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Sekolah : SMP At-Thohiriyyah Semarang
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas/Semester : VIII/1
- Standar Kompetensi : 3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca.
- Kompetensi Dasar : 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit
- Indikator :
4) Membaca cepat 250 kata permenit
5) Menentukan ide pokok
6) Menyusun simpulan isi bacaan
- Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menemukan masalah utama dari berbagai berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.

4. Setelah diberikan kegiatan membaca dan teknik membaca cepat, siswa mampu membaca cepat 250 kata per menit
5. Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok dan informasi tambahan tentang ide pokok, siswa mampu menentukan ide pokok bacaan
6. Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menyusun simpulan isi bacaan

B. Materi Pembelajaran

- Teknik membaca cepat
- Ide pokok bacaan
- Simpulan isi bacaan (Penjelasan terlampir)

C. Metode Pembelajaran

- g. Penjelasan (ceramah)
- h. Tanya jawab
- i. Inkuiri
- j. Diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- 1) Mengecek kehadiran dan mengondisikan kesiapan belajar siswa
- 2) Mengadakan apersepsi dengan cara menunjukkan beberapa bacaan dan bertanya jawab tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan manfaat dan motivasi belajar.
- 4) Guru menyampaikan rincian pokok-pokok materi pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 10) Siswa membaca teks berjudul "Sandeg, Jejak Peradaban Nelayan Mandar".
- 11) Siswa mengerjakan LK 1 untuk menentukan kecepatan membaca 250 kata per menit.
- 12) Setelah itu, siswa berlatih teknik-teknik membaca cepat untuk meningkatkan kecepatan membaca hingga 250 kata per menit.
- 13) Siswa membaca teks lagi untuk mengecek kecepatan membaca 250 kata per menit.
- 14) Siswa berkelompok dan mendiskusikan ide pokok paragraf bacaan berjudul "Sandeg, Jejak Peradaban Nelayan Mandar" (tiap kelompok diberi potongan paragraf untuk menjadi tim ahli dan berikutnya diberikan informasi tambahan berupa kunci ide pokok paragraf tersebut).
- 15) Siswa kembali di kelompok asal, berikutnya menyampaikan (mempresentasikan) hasil diskusi untuk menentukan keseluruhan ide pokok bacaan. Setelah itu, tiap-tiap siswa menyusun simpulan isi bacaan dengan mengerjakan LK2.
- 16) Selanjutnya, siswa berdiskusi simpulan yang telah disusunnya dan menilai hasil karya temannya dengan cara memutar searah jarum jam dengan panduan lembar penilaian yang disediakan.
- 17) Hasil kerja terbaik tiap kelompok di pajang di papan pajang. Selanjutnya, tiap kelompok menilai hasil karya dengan memberi bintang. Hasil karya dengan bintang terbanyak diberikan penghargaan.

18) Setelah itu, kembali ke tempat duduk masing-masing.

c. Penutup

- 5) Siswa bersama guru merumuskan simpulan materi yang dibelajarkan hari itu.
- 6) Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah diikuti.
- 7) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 8) Guru memberikan kegiatan tindak lanjut kegiatan pembelajaran berupa pemberian kegiatan siswa untuk mencari bacaan di koran tentang suatu peristiwa, lalu mencari ide pokok dan menyusun simpulan isi bacaan.

E. Media dan Sumber Belajar

- a. Teks bacaan
- b. LK
- c. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 1

G. Penilaian

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk instrumen : Tes Uraian
- c. Soal /instrumen :

1. *Bacalah teks berikut dengan kecepatan 250 kata per menit! Tulislah ide pokok bacaan di atas! Selanjutnya, susunlah simpulan isi bacaan menjadi sebuah paragraf yang utuh dan padu!*

Pedoman Penskoran

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Bentuk	Menggambarkan simpulan isi bacaan secara sempurna.	4
		Terdapat pengantar dan isi bacaan	3

		lengkap, tetapi belum padu.	
		Terdapat pengantar dan isi bacaan belum lengkap, tetapi belum padu.	2
		Tidak terdapat pengantar dan isi bacaan belum lengkap.	1
2	Isi	Memuat isi bacaan secara lengkap	4
		Memuat 6 isi bacaan dengan benar	3
		Memuat 4 isi bacaan dengan benar	2
		Memuat 2 isi bacaan dengan benar	1
3	Diksi	Semua diksi benar	4
		Terdapat 2 diksi yang salah	3
		Terdapat 3 diksi yang salah	2
		Terdapat 4 diksi yang salah	1
4	Ejaan	Semua penulisan ejaan benar	4
		Terdapat 2 kesalahan penulisan ejaan	3
		Terdapat 3 kesalahan penulisan ejaan	2
		Terdapat 4 kesalahan penulisan ejaan	1
5	Kepaduan	Semua kalimat padu	4
		Ada 1 kalimat yang tidak padu	3
		Ada 2 kalimat yang tidak padu	2
		Ada 4 kalimat yang tidak padu	1

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100 adalah sebagai berikut.

Skor yang Diperoleh

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Semarang, 29 September 2012

Guru Pamong

Praktikan

Mukarromah, S.Pd

Rina Syolichatun

NIP

NIM 2101409149

LembarKerja 1

Kelompok:

MEMBACA CEPAT 250 KATA PER MENIT

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/I

Hari, tanggal : Sabtu, 29 September 2012

KD : 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat
250 kata per menit

Petunjuk Kerja:

Setelah membaca teks, ukurlah kecepatan membaca kalian!

Berikutnya, isilah kolom berikut!

No.	Judul Teks	Kecepatan yang Dicapai

Untuk mengukur kecepatan membaca cepat yang telah kalian kerjakan, kalian dapat melakukannya dengan menggunakan rumus berikut.

Y

Rumus mengukur kecepatan membaca: $X = \frac{Y}{Z} \times 60$ detik

Z

Keterangan:

Contoh:

120

X = kecepatan membaca

Y = 120 kata

$X = \frac{Y}{Z} \times 60$

Y = jumlah kata yang dibaca

Z = 60 detik

60

Z = lama membaca dalam detik

= 120 kata per menit.

Jadi, kecepatan membaca kalian belum mencepai 250 kata per menit.

Lembar Kerja 2

Kelompok:

MENYUSUN SIMPULAN ISI BACAAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/I
Hari, tanggal : Sabtu, 29 September 2012
KD : 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat
250 kata per menit

Petunjuk Kerja:

Setelah membaca teks, tentukan ide pokok setiap paragraf! Susunlah ide pokok paragraf menjadi sebuah paragraf simpulan! Setelah itu, suntinglah paragraf simpulan tersebut!

Untuk mengerjakan tugas di atas, gunakanlah kolom berikut!

Paragraf	Ide Pokok Paragraf
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
SIMPULAN ISI BACAAN	

Untuk mengerjakan kegiatan di atas, jawaban pertanyaan berikut dapat kalian jadikan untuk membantumu.

- Apa yang menjadi inti setiap paragraf?
- Sudahkah inti setiap paragraf dirangkai menjadi paragraf yang padu?
- Masihkah ditemukan penulisan kata dan kalimat yang salah?

Lembar Kerja 3**Kelompok:****MENYUSUN SIMPULAN ISI BACAAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/I

Hari, tanggal : Sabtu, 29 September 2012

KD : 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat
250 kata per menit***Petunjuk Kerja:***

Bacalah teks di atas, tentukan ide pokok setiap paragraf! Susunlah ide pokok paragraf menjadi sebuah paragraf simpulan! Setelah itu, suntinglah paragraf simpulan tersebut!

Untuk mengerjakan tugas di atas, gunakanlah kolom berikut!

Paragraf	Ide Pokok Paragraf
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
SIMPULAN ISI BACAAN	

--	--

Untuk mengerjakan kegiatan di atas, jawaban pertanyaan berikut dapat kalian jadikan untuk membantumu.

- Apa yang menjadi inti setiap paragraf?
- Sudahkah inti setiap paragraf dirangkai menjadi paragraf yang padu?

PENILAIAN

Simpulan Isi Bacaan

Pedoman Penskoran

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Penilaian
1	Bentuk	Menggambarkan simpulan isi bacaan secara sempurna.	4	
		Terdapat pengantar dan isi bacaan lengkap, tetapi belum padu.	3	
		Terdapat pengantar dan isi bacaan belum lengkap, tetapi belum padu.	2	
		Tidak terdapat pengantar dan isi bacaan belum lengkap.	1	
2	Isi	Memuat isi bacaan secara lengkap	4	
		Memuat 6 isi bacaan dengan benar	3	
		Memuat 4 isi bacaan dengan benar	2	

		Memuat 2 isi bacaan dengan benar	1	
3	Diksi	Semua diksi benar	4	
		Terdapat 2 diksi yang salah	3	
		Terdapat 3 diksi yang salah	2	
		Terdapat 4 diksi yang salah	1	
4	Ejaan	Semua penulisan ejaan benar	4	
		Terdapat 2 kesalahan penulisan ejaan	3	
		Terdapat 3 kesalahan penulisan ejaan	2	
		Terdapat 4 kesalahan penulisan ejaan	1	
5	Kepaduan	Semua kalimat padu	4	
		Ada 1 kalimat yang tidak padu	3	
		Ada 2 kalimat yang tidak padu	2	
		Ada 4 kalimat yang tidak padu	1	
Jumlah Skor				

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100 adalah sebagai berikut.

Skor yang Diperoleh

Nilai Akhir = ----- x Skor Ideal (100)

Skor Maksimal

Sandeq, Jejak Peradaban Nelayan Mandar

Teluk Mandar, Sulawesi Barat, beberapa waktu lalu sangat populer karena menjadi fokus pencarian pesawat terbang yang raib bersama semua penumpang dan awaknya. Sementara di era 1930 hingga 1980, Mandar terkenal karena budaya baharinya dengan puncak peradaban perahu sandeq. .

Sandeq, perahu layar bercadik yang sangat cepat dan tangguh mengarungi lautan bebas. Sandeq dibuat oleh nelayan Mandar untuk memburu gerombolan ikan tuna dan mencari telur ikan terbang (montangga).

Perahu bercadik tercepat di Austronesia ini pernah merajai laut bebas antara Sulawesi dan Kalimantan. Layarnya terbentang menangkap angin sehingga mendorong perahu meluncur cepat membelah lautan. Para nelayan berpindahpindah dari satu cadik ke cadik lainnya untuk menyeimbangkan perahu (mattimbang) ataupun saat akan berbelok. Nelayan lainnya memutar bilah kemudi (guling) yang berbentuk seperti golok untuk mengarahkan perahu.

Pada awal 1900-an sandeq mulai ditinggalkan para nelayan Mandar. Mereka beralih ke perahu motor yang lebih praktis dan daya jelajahnya lebih luas. Perkembangan teknologi diserap dengan baik oleh nelayan Mandar hingga sandeq menjadi barang langka, termasuk pengetahuan di dalamnya.

Nelayan-nelayan muda sudah jarang yang memiliki keterampilan menjadi passandeq (nelayang berperahu sandeq). Peneliti sandeq asal Jerman, Horst H Liebner, menilai, sandeq merupakan sumber pengetahuan dasar menjadi

nelayan ulung. Nelayan belajar membaca angin, arus, aspek ritual, sosial, dan kultur bahari Mandar dalam arti luas.

Jejak peradaban nelayan Mandar itu kini masih bisa ditemui dalam lomba Sandeq dari Mamuju, Sulawesi Barat, hingga Makassar, Sulawesi Selatan. Selama 10 hari, 17-26 Agustus, mereka menempuh jarak 300 mil laut.

Masyarakat membanjiri pantai-pantai yang menjadi titik akhir dan awal setiap etape mulai dari Mamuju, Deking, Majene, Polewali, Ujung Lero, Barru, hingga Makassar. Mereka menyaksikan jejak peradaban nenek moyang yang terus

meredup.

Sandeq Race digagas untuk mempertahankan dan meneruskan budaya bahari Mandar yang terancam punah. Lomba ini diharapkan merangsang para nelayan muda belajar tentang sandeg. Belajar sandeg berarti menjaga budaya tetap hidup dan berkembang. Akar budaya Mandar tertanam dalam sandeg yang mampu melaju kencang membelah lautan bebas.

Kompas, 9 September 2007

Ide Pokok Paragraf Bacaan "Sandeg, Jejak Peradaban Nelayan Mandar"

1. Teluk mandar terkenal
2. Sandeg perahu bercadik yang cepat dan tangguh
3. Sandeg merajai laut bebas
4. Tahun 1990-an, sandeg mulai ditinggalkan
5. Nelayan muda jarang menjadi pesandeg
6. Jejak peradaban nelayan Mandar masih bisa ditemui dalam lomba sandeg
7. Masyarakat membanjiri pantai yang dijadikan lomba
8. Sandeg rice digagas untuk mempertahankan budaya bahari Mandar yang terancam punah

MATERI

1. Mengukur Kecepatan Membaca

Di kelas VII kamu sudah belajar cara mengukur kecepatan membaca (KM). Bahkan, kamu juga belajar mengukur kecepatan efektif membaca (KEM). Ingat-ingatlah pelajaran itu atau bukakembali buku tersebut jika masih tersimpan!

a. Menghitung Kecepatan Membaca (KEM)

Kecepatan membaca (KM) dapat dihitung menggunakan rumus berikut. Untuk menentukan jumlah kata dalam teks kamu tidak perlu menghitung satu per satu. Kamu cukup menghitung banyak kata yang ada dalam 1 baris. Misalnya, dalam 1 baris ada 12 kata. Banyak baris dalam 1 paragraf adalah 6 baris. Kamu tinggal mengalikan: $12 \times 6 = 72$ kata.

Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa jumlah baris dalam setiap paragraf adalah tidak sama. Oleh karena itu, kamu harus menghitung banyak baris dalam setiap paragraf.

b. Menghitung Kecepatan Efektif Membaca (KEM)

Kecepatan Efektif Membaca (KEM) memperhitungkan jumlah kata yang dibaca, waktubaca, dan tingkat pemahaman bacaan. KEM dapat dihitung dengan menggunakan rumusberikut.

c. Menjawab Pertanyaan dengan Peluang Ketepatan 75 %

KEM tidak hanya ditentukan berdasarkan jumlah kata dan waktu baca, tetapi juga tingkatpemahaman terhadap isi bacaan. Hal ini dapat diketahui dari kemampuan menjawabpertanyaan bacaan. Kamu akan memiliki KEM yang baik apabila kamu mampu menjawabminimal 75% dari pertanyaan bacaan. Semakin banyak pertanyaan bacaan yang dapat dijawabdengan tepat, KEM-nya semakin baik. Apabila diimbangi dengan KM yang tinggi, KEM-nyaakan semakin bagus.

2. Menyimpulkan Isi Teks Bacaan

Hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan ketika membaca cepat adalah menyimpulkanisi teks bacaan yang dibaca. Kemampuan menyimpulkan isi bacaan juga sangat dipengaruhioleh tingkat pemahaman seseorang terhadap isi teks. Simpulan isi bacaan dapat dirumuskanberdasarkan pokok-pokok isi bacaan. Untuk itu, kamu perlu mengetahui pokok-pokok isi teksyang kamu baca.

Untuk mengukur kecepatan membaca cepat yang telah kalian kerjakan, kalian dapat melakukannya dengan menggunakan rumus berikut.

Y

Rumus mengukur kecepatan membaca: $X = \frac{Y}{Z} \times 60$ detik

Z

Keterangan:

Contoh:

120

X = kecepatan membaca

Y = 120 kata

$X = \frac{120}{60} \times 60$

Y = jumlah kata yang dibaca

Z = 60 detik

60

Z = lama membaca dalam detik

= 120 kata per menit.

Jadi, kecepatan membaca kalian belum mencepai 250 kata per menit.

Lampiran 12:

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG**

Bulan :

Semester : Ganjil

Kelas : VII B

Tahun Ajaran : 2012/2013

No.	Ind.	Nama Peserta Didik	Tanggal									Ket.			
			1 1	4 5	8 8	1 1	1 5	1 8	2 2	2 5	2 9	S	I	A	
1	2137	Agung Wibisono	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
2	2139	Alif Mudrik Nur Santri	*	*	*	*	*	A	a	a	*				3
3	2140	Anjani Tri Maya Ningrum	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
4	2141	Beni Darusman	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
5	2142	Dimas Sugeng Rahayu	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
6	2143	Dwi Fajar Pramono	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
7	2144	Edo Widya Saputra	*	a	i	a	a	a		A	*		1	5	
8	2145	Elmira Almadella Hadisusetyo	*	*	*	A	*	*	*	*	*				1
9	2146	Fikri Hadi Aryanto	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
10	2117	Ilham Aditya	*	*	*	*	*	*	*	I	*		1		
11	2118	Indah Kusumawardani	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
12	2119	Kartika Eni Saputri	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
13	2120	Krisna Wahyu Wijayanto	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
14	2121	Mardiana Dewi Nawangwulan	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
15	2123	Muhammad Abdul Mujib	*	*	*	*	*	*	*	*	*				

16	2124	Muhammad Arifin	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
17	2125	Muhammad Bima Satriatama	*	*	I	*	*	*	*	*	*	*		1	
18	2126	Muhammad Khoirul Umam	*	*		*	*	*	*	*	*	*			
19	2095	Novi Indriani	*	*		*	*	*	*	*	*	*			
20	2096	Putri Sima Pratiwi	*	*		*	*	*	*	*	*	*			
21	2097	Rika Nur Safitri	*	*		*	*	*	*	*	*	*			
22	2098	Risky Fatoni	*	*		*	*	*	*	*	*	*			
23	2100	Saptini	*	*		*	*	*	*	A	*	*		1	
24	2101	Siti Istiqomah	*	*		*	*	*	*	*	*	*			
25	2102	Suryadi	*	*		*	*	*	*	*	*	*			
26	2103	Tahmit Azzali Kususma Wahid	*	*		*	*	*	*	*	*	*			
27	2104	Umar Abdul Farid	*	*		*	*	*	*	*	*	*			
28	2105	Vina Yuhar Vila	*	*	a	*	*	*	*	*	*	*		1	
29	2106	Wikke Asmaul Qusnah	*	*		*	*	*	*	*	*	*			
30	2168	Rizka Amalia	*	*		*	*	*	A	*	*	*		1	

Mengetahui
Guru Pamong

Semarang, 20 Oktober 2012
Praktikan

Mukaromah, S.Pd.
NIP-

Rina Syolichatun
NIM 2101409149

Lampiran 13:

NILAI ULANGAN HARIAN
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor		Nama	Nilai Ulangan Harian (KD)						
Urt	NIS		1.2	3.2	3.3	4.2	4.3	7.1	8.1
1	2137	Agung Wibisono	90		90	92		80	
2	2139	Alif Mudrik Nur Santri	70		65	68		65	
3	2140	Anjani Tri Maya Ningrum	90		65	68		65	
4	2141	Beni Darusman	70		65	68		65	
5	2142	Dimas Sugeng Rahayu	90		65	75		65	
6	2143	Dwi Fajar Pramono	90		65	70		70	
7	2144	Edo Widya Saputra	70		65	68		70	
8	2145	Elmira Almadella Hadisusetyo	90		60	95		75	
9	2146	Fikri Hadi Aryanto	90		60	70		75	
10	2117	Ilham Aditya	90		65	68		80	
11	2118	Indah Kusumawardani	90		75	80		70	
12	2119	Kartika Eni Saputri	90		65	68		76	
13	2120	Krisna Wahyu Wijayanto	90		65	65		74	
14	2121	Mardiana Dewi Nawangwulan	90		90	95		80	
15	2123	Muhammad Abdul Mujib	70		65	67		73	
16	2124	Muhammad Arifin	65		65	65		65	
17	2125	Muhammad Bima Satriatama	90		65	66		65	
18	2126	Muhammad Khoirul Umam	90		60	67		65	
19	2095	Novi Indriani	90		85	96		75	

20	2096	Putri Sima Pratiwi	90		65	95		70	
21	2097	Rika Nur Safitri	90		65	96		75	
22	2098	Risky Fatoni	90		65	95		75	
23	2100	Saptini	85		65	65		70	
24	2101	Siti Istiqomah	90		65	66		76	
25	2102	Suryadi	85		65	95		76	
26	2103	Tahmit Azzali Kususma Wahid	90		80	65		75	
27	2104	Umar Abdul Farid	70		60	65		65	
28	2105	Vina Yuhar Vila	90		65	92		70	
29	2106	Wikke Asmaul Qusnah	90		65	95		75	
30	2168	Rizka Amalia	90		65	80		65	

Mengetahui
Guru Pamong

Mukaromah, S.Pd
NIP

Semarang, 20 Oktober 2012
Praktikan

Rina Syolichatun
NIM 2101409149

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



FOTO 1

PRAKTIKAN MEMBERIKAN PENJELASAN MATERI



FOTO 2

PRAKTIKAN MENYEMATKAN TANDA PESERTA PERSAMI KEPADA
PERWAKILAN SISWI KELAS VII